



**ANALISIS KESIAPAN LIMA USAHA KECIL DALAM IMPLEMENTASI SAK EMKM DI KABUPATEN PURWOREJO**

ARI NURUL FATIMAH, Singgih Wijayana, S.E., M.Sc., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**ANALISIS KESIAPAN LIMA USAHA KECIL DALAM IMPLEMENTASI SAK EMKM DI KABUPATEN PURWOREJO**

**Ari Nurul Fatimah**  
**Singgih Wijayana, S.E., M.Sc., Ph.D**

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada,  
Yogyakarta 55281, Indonesia  
*E-mail: arinurulf@gmail.com*

**INTISARI**

UMKM merupakan salah satu sumber perekonomian di Indonesia. Dalam perkembangannya, UMKM mempunyai beberapa kendala. Salah satunya ialah laporan keuangan yang belum sesuai standar akuntansi di Indonesia. Sebelumnya, DSAK IAI telah menerbitkan SAK ETAP untuk pedoman laporan keuangan UMKM. Akan tetapi banyak penelitian mengenai penerapan SAK ETAP pada UMKM memberikan hasil bahwa mayoritas UMKM di Indonesia belum menerapkan SAK ETAP. Hal tersebut dikarenakan oleh SAK ETAP yang rumit dan kompleks. Kemudian DSAK IAI menerbitkan SAK EMKM pada tanggal 8 Desember 2016. SAK EMKM diterbitkan untuk membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi kesiapan lima usaha kecil di Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara semi-terstruktur sebagai data primer. Wawancara dilakukan menggunakan *interview guide* yang mengacu pada penelitian Aamir & Farooq (2010). Objek yang digunakan ialah lima usaha kecil di Kabupaten Purworejo sesuai dengan kriteria Undang-Undang No.20 Tahun 2008. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penilaian kesiapan akan dilakukan dengan menggunakan asumsi epistemologi interpretivism. Asumsi tersebut akan menginvestigasi sejauh mana UMKM ingin menerapkan SAK EMKM dan bagaimana reaksi standar baru tersebut muncul.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga dari usaha kecil di Kabupaten Purworejo belum siap dalam menerapkan SAK EMKM. Dua usaha kecil yang lain siap untuk menerapkan SAK EMKM dalam usahanya. Kesiapan tersebut dilihat dari beberapa temuan dan pengetahuan tentang laporan keuangan serta SAK EMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah agar memberikan sosialisasi tentang SAK EMKM. Selain itu, penelitian ini merekomendasikan bagi UMKM agar mempersiapkan SDM dan pencerahan mengenai SAK EMKM.

Kata Kunci : kesiapan, UMKM, SAK EMKM, wawancara

**AN ANALYSIS OF THE READINESS OF FIVE SMALL BUSINESSES TO  
IMPLEMENT “SAK EMKM” IN PURWOREJO DISTRICT**

**Ari Nurul Fatimah  
Singgih Wijayana, S.E., M.Sc., Ph.D**

Master of Accounting, Faculty of Economics and Business,  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 55281, Indonesia  
E-mail: [arinurulf@gmail.com](mailto:arinurulf@gmail.com)

**ABSTRACT**

*UMKMs (Micro, Small, and Medium Enterprises or MSMEs) are one of Indonesia's economic pillars. In their development, MSMEs experienced several obstacles. One of the obstacles is the fact that MSMEs' financial statements are not in accordance with accounting standards in Indonesia. Previously, DSAK IAI has issued SAK ETAP for MSMEs' financial statement guideline. However, results of many studies on the application of SAK ETAP for MSMEs showed that the majority of MSMEs in Indonesia have not yet implemented SAK ETAP, this is due to the fact that SAK ETAP is demanding and complex. Therefore, then, DSAK IAI issued SAK EMKM on December 8, 2016. SAK EMKM was issued to assist MSMEs to meet their financial reporting requirements, SAK EMKM will become effective on January 1, 2018. Therefore, this study aims to investigate the readiness of five small businesses in Purworejo District.*

*This research used a descriptive qualitative method, relying on semi-structured interviews as the source of primary data. The interviews were conducted using an interview guide which refers to Aamir & Faruq research, (2010). The objects of this research are five small businesses in Purworejo District in accordance with the criteria of Law No. 20, 2008. The data collected were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion. The assessment of readiness would be done using the interpretivism epistemology assumptions. This assumption would investigate the extent to which MSMEs want to apply SAK EMKM and what reactions to the new standard would emerge.*

*The results of this study indicated that three of the small businesses in Purworejo Regency were not ready to implement SAK EMKM. Two other small businesses were ready to implement SAK EMKM in their business. This readiness was seen from several findings on their financial reports and knowledge about SAK EMKM. This research is expected to give contribution for the government to provide socialization about SAK EMKM. In addition, this study recommends that SMEs prepare human resources and knowledge to better apply SAK EMKM.*

**Keywords:** *readiness, UMKM, SAK EMKM, interview*